

PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK PRASEKOLAH DI KLINIK PERA KOTA MEDAN

Vita Tience Purba^{*}, Anita Veronika^{.,} Ermawaty Arisandi Siallagan, Desriati Sinaga

^{1,2,3} STIKes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia

Email: *Vitapurba056@gmail.com, anitaveronika09@gmail.com,
adrianzefano.marpaung@gmail.com, desinaga02@gmail.com

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak tergantung pada peran orangtua terutama ibu, sehingga diperlukan Pengetahuan dan Sikap ibu dalam memberikan ajaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Prasekolah. Tingkat pengetahuan ibu sangat bervariasi sehingga terdapat perbedaan pengajaran PHBS pada anak Prasekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak prasekolah usia 3-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengambilan data dilakukan pada 20 orang responden di Klinik Pera Jl. Bunga Rampai No.77 Simalingkar B Kota Medan bulan Mei tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden di klinik Pera terdapat responden kategori berpengetahuan baik 13 responden (65%) kategori berpengetahuan cukup 7 responden (35%). Sedangkan responden kategori memiliki sikap positif 12 responden (60%) kategori sikap negatif (8 responden (40%). Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada tenaga kesehatan supaya dapat memberikan informasi atau penyuluhan kepada ibu dalam perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata kunci: : pengetahuan, sikap, PHBS, anak usia prasekolah

Abstract

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) are all health behaviors that are carried out consciously, so that family members or families can help themselves in the health sector and play an active role in health activities in society. The implementation of Clean and Healthy Behavior in children depends on the role of parents, especially mothers, so knowledge and attitudes of mothers are needed in giving teachings on Clean and Healthy Behavior in Preschool Children. The level of mother's knowledge varies greatly so that there are differences in teaching PHBS to preschool children. The purpose of this study is to describe the mother's knowledge and attitudes about clean and healthy living behavior in preschool children age 3-6 years. This research uses descriptive method. Data collection is carried out on 20 respondents at Pera Clinic Jl. Bunga Rampai No.77 Simalingkar B Medan City in May 2023. The results of the research show that out of 20 respondents, there are respondents in good knowledge category, 13 respondents (65%) in the knowledgeable category, 7 respondents (35%). Meanwhile, 12 respondents (60%) in the negative attitude category had positive attitudes (8 respondents (40%). This research is expected to provide input to health workers so they can provide information or counseling to mothers on clean and healthy living habits.

Keywords: *knowledges, attitude, healthy behaviour, preschool*

Pendahuluan

Anak usia prasekolah merupakan anak yang berusia 3-6 tahun yang berada pada masa keemasan (*golden age*). Masa keemasan merupakan masa yang sangat penting bagi tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak dimana anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek-aspek perkembangan (Mansur & Andalas, 2019).

Pada dasarnya anak usia dini dapat menangkap atau mencontohi segala sesuatu perilaku orang dewasa yang ada disekitarnya. Disinilah peran orangtua sangat penting bagi pengasuhan anak. Memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Orang tua merupakan individu pertama yang tahu bagaimana perubahan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak, baik tentang karakter anak maupun tentang kepribadian anak. Apabila didikan orangtua baik dan terarah, maka kelak anak akan tumbuh berkembang menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan negara.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dipengaruhi oleh banyak factor seperti pengaruh dari kebiasaan dari di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, peran guru dalam memberikan contoh teladan atau memperagakan dan anak itu sendiri. Dampak dari kebiasaan Perilaku tidak PHBS yaitu terjadinya berbagai penyakit menular, diantaranya diare, cacingan, pneumonia, ISPA dan sebagainya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat dilakukan dengan membersihkan diri sendiri seperti sikat gigi, buang air kecil, mandi dua kali sehari, dan mencuci tangan setiap kali ingin mengkonsumsi makanan dan setelah memegang sesuatu. Selain itu upaya yang dapat digunakan dalam pelaksanaan PHBS yaitu menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah, melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan meniru keyakinannya, mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu, menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, berbahasa sopan dan bermuka manis, ke sekolah tepat waktu, membersihkan peralatan makan setelah digunakan (Julianti, 2018).

Metode Penelitian

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2020). Rancangan penelitian ini adalah deskriptif dimana peneliti akan mengamati, menggambarkan atau mengobservasi Gambaran Pengetahuan dan sikap ibu tentang Perilaku Hidup Bersih Dan sehat pada Anak Prasekolah. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang anaknya berobat di klinik Pera Simalingkar B di tahun 2023. Dengan jumlah populasi 20 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling* yang seluruh populasi dijadikan sampel penelitiannya sehingga, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang membawa anaknya berobat dengan jumlah 20 responden. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen yaitu gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak prasekolah. Lokasi penelitian ini, yaitu Klinik Pera, Jl. Bunga Rampai No.77 Simalingkar B Kota Medan, Sumatera Utara.

Hasil dan Pembahasan

Pada Bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran pengetahuan dan Sikap ibu Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Prasekolah Penelitian dilakukan di Klinik Pera, Jl.Bunga Rampai No.77 Simalingkar B Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Juni 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 20 ibu yang memiliki anak usia prasekolah.

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden di Klinik Pera

Karakteristik Responden		
Umur	Frekuensi	Persentase %
20-25 tahun	7	35
26-30 tahun	8	40
31-35 tahun	5	25
Pendidikan		
Diploma/Perguruan tinggi	2	10
SMA	15	75
SMP	3	15
Pekerjaan		
PNS	2	10
Karyawan Swasta	4	20
Wiraswasta	6	30
Buruh	1	5
Ibu Rumah Tangga	7	35
Total	20	100

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan umur keseluruhan responden yang berkunjung di Klinik Pera berdasarkan umur usia 20-25 tahun sebanyak 7 orang (35%) dan responden yang berumur 26-30 sebanyak 8 orang (40%) dan umur 31 - 35 tahun sebanyak 5 orang (25%). Berdasarkan pendidikan, Sebagian besar responden memiliki Pendidikan terakhir adalah SMA sebanyak 15 orang (75%) dan SMP sebanyak 3 orang (15%) dan Diploma / Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang (10%). Sedangkan berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 7 orang (35%) dan karyawan swasta sebanyak 4 orang (20%) dan wiraswasta sebanyak 6 orang (30%) dan sebagai PNS sebanyak 2 orang dan sebagai buruh sebanyak 1 orang (5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Prasekolah

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Baik	13	65
Cukup	7	35
Kurang	0	0
Total	20	100

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu kuesioner diperoleh berpengetahuan baik tentang perilaku hidup sehat pada anak prasekolah sebanyak 13 orang (65%) dan memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (35%)

Tabel 3. Distribusi Berdasarkan Sikap Ibu Tentang Perilaku Hidup Sehat Pada Anak Prasekolah

Sikap	Frekuensi	Persentase %
Positif	12	60
Negatif	8	40
Total	20	100

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa sikap ibu tentang perilaku hidup sehat pada anak prasekolah memiliki sikap positif sebanyak 12 orang (60%) dan memiliki sikap negatif sebanyak 8 orang (40%) tentang perilaku hidup sehat pada anak prasekolah.

Berdasarkan hasil penelitian setelah penyebaran kuesioner diperoleh mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik tentang perilaku hidup sehat pada anak prasekolah paling banyak sebanyak 13 orang (65%) dan paling sedikit memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (35%). Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memahami sesuatu gejala dan memecahkan masalah yang dihadapinya (Hermawan & Somantri, 2020). Orang tua merupakan sebuah lingkungan keluarga pertama bagi anak dalam belajar tentang tingkah laku dan kehidupan hingga pembentukan karakter mereka di masa depan. Ayah atau Ibu juga disebut sebagai sekolah pertama bagi sang anak. Dalam keluarga inilah seorang anak akan mendapatkan banyak pelajaran dari orang tua atau orang-orang dewasa di sekitarnya oleh karena itulah orang tua diwajibkan untuk berperilaku baik di depan anak, karena sifat anak apalagi di usia emasnya bisa dengan mudah dan tertarik untuk mengikuti atau meniru apa yang sering ia lihat. Jika pengetahuan ibu baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat akan memberikan dampak yang baik kepada si anak. Jika pengetahuan ibu kurang tentang perilaku hidup bersih dan sehat akan memberikan dampak yang kurang baik kepada si anak. Pembentukan karakter dan perilaku anak harusnya dimulai orang tua ketika anak masih berusia dini karena apa yang diajarkan oleh orang tua sejak usia dini akan sangat berpengaruh terhadap perilaku anak tersebut ke depannya. Apabila orang tuanya berperilaku baik dalam mendidik anak, maka anaknya pun akan tumbuh dengan baik begitu sebaliknya jika orang tua tidak mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat maka anak akan menjadi kurang peduli dengan kesehatan dan lingkungannya. Kurangnya orang tua dalam mengajari PHBS pada anaknya kemungkinan besar disebabkan oleh kesibukan pekerjaan pada orang tua, atau juga bisa disebabkan oleh budaya kurang baik yang telah terjadi bertahun-tahun di suatu lingkungan atau daerah, membuang sampah di kebun atau sungai yang banyak terjadi di daerah pedesaan yang dekat dengan sungai. Hal tersebut akhirnya menjadi kebiasaan bagi si anak yang meniru dari orang tua atau orang-orang di lingkungannya. Hal ini didukung oleh penelitian Lukas *et al.*, (2019) dengan judul di TK Dharma Wanita Persatuan Tlogomas Malang dimana ibu yang memiliki anak Prasekolah yang menjadi responden dalam kategori Pengetahuan baik berjumlah 20 orang (57,1%) anak prasekolah memiliki PHBS baik, diikuti kategori pengetahuan cukup sebanyak 1 (2,9%).

Menurut asumsi peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebagian besar yaitu berpengetahuan baik, hal ini menunjukkan bahwasanya ibu memiliki pengetahuan yang baik untuk mengetahui apa itu perilaku hidup bersih dan sehat. Pengetahuan ibu bisa memberikan pengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat mempengaruhi sikap ibu tentang PHBS kepada anak

Prasekolah. Pengetahuan yang dimiliki dari seseorang tidak lepas dari pengalaman yang telah didapatkan khususnya Tentang PHBS, karena responden peneliti banyak yang baik mengetahui tentang PHBS. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memberikan kontribusi penting terhadap pengetahuan seseorang. Peneliti berpendapat bahwa ada kesamaan antara fakta dan teori dimana responden dengan pendidikan tinggi (SMA dan PT) cenderung memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini disebabkan karena responden yang berpendidikan tinggi memiliki daya tangkap yang lebih maksimal untuk menerima suatu informasi yang baru sehingga bisa memiliki pengetahuan yang baru pula. Ibu yang berpengetahuan baik tentang PHBS juga belum tentu telah menerapkan kepada anaknya. Mungkin dikarenakan oleh waktu ibu untuk anak yang tidak terlalu banyak karena faktor pekerjaan atau kesibukan ibu juga berfikir bahwasanya anak di usia 3-6 tahun tidak terlalu penting untuk diajarkan perilaku hidup bersih dan sehat karena pada usia tersebut dalam masa-masa senang bermain. Oleh karena itu, ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan ibu yang memiliki pengetahuan baik agar selalu merealisasikan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sikap ibu tentang perilaku hidup sehat pada anak prasekolah paling banyak memiliki sikap positif sebanyak 12 orang (60%) dan paling sedikit memiliki sikap negatif sebanyak 8 orang (40%) tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak prasekolah. Sikap positif yang ditunjukkan ibu hampir sebagian besar antara lain perlu melakukan cuci tangan sebelum makan, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, membawa bekal pada anak sekolah untuk menghindari anak jajan sembarangan, memperbanyak makan yang tinggi protein seperti ikan, telur, tempe dan lainnya. Sedangkan sikap negatif yang ditunjukkan hampir sebagian besar ibu tersebut setuju menggosok gigi tidak perlu dua kali sehari, anak membuang sampah tidak dilarang karena masih kecil, tidak memaksa anak untuk makan sayur.

Pendidikan sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan. Peneliti berpendapat bahwa responden yang berpendidikan SMA dan Perguruan tinggi memiliki sikap positif dan cenderung memiliki wawasan yang luas sehingga dapat mempengaruhi pemahamannya tentang baik buruknya suatu objek. Dengan pendidikan yang baik akan dapat merubah sikap yang negatif menjadi sikap yang positif.

Hasil penelitian Valencia *et al.* (2021) menyebutkan bahwa sikap yang dikategorikan baik memiliki presentase yang paling besar yaitu 95% sedangkan kategori cukup sebanyak 4% dan kurang sebanyak 1%. PHBS anak prasekolah yaitu mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun, jajan di kantin yang sehat, makanan jajanan memegang peranan yang cukup penting karena sangat berisiko terhadap kesehatan, membuang sampah pada tempatnya, olahraga secara teratur, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan, buang air besar dan kecil di jamban, menggosok gigi 2x sehari, memotong kuku seminggu sekali.

Menurut asumsi peneliti bahwa semakin banyak aspek positif yang diketahui maka akan menimbulkan sikap makin positif pula terhadap objek tertentu demikian sebaliknya semakin banyak aspek negatif yang diketahui maka akan membentuk sikap

yang negatif pula pada suatu obyek. Semakin baik pengetahuan ibu rumah tangga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat maka akan membentuk sikap positif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Sebaliknya kurang pengetahuan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat akan membentuk sikap yang negatif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat seperti banyak sampah yang berserakan, menggantung pakaian disembarang tempat, tidak menganjurkan anak untuk mandi dan gosok gigi minimal 2 kali sehari, tidak mengajarkan anak untuk mencuci tangan sebelum makan.

Selain itu terjadi kesenjangan dengan kenyataan yang terjadi dimana ibu sudah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik namun masalah perilaku hidup bersih dan sehat pada anak prasekolah masih belum bisa diatasi dan angka melakukan perilaku hidup bersih dan sehat masih banyak belum melakukan. Menurut teori pengaruh tidak melakukan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak prasekolah bisa diakibatkan karena menganggap bahwasanya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak prasekolah belum terlalu penting diusia 3-6 tahun. Usia 3-6 tahun merupakan masa-masa dimana anak lagi aktif dan penasaan terhadap suatu hal terlebih saat sedang bermain dengan lingkungan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak prasekolah di Klinik Pera Jl.Bunga Rampai No.77 Simalingkar B Kota Medan, Sumatera Utara, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan ibu diperoleh paling banyak memiliki pengetahuan baik tentang perilaku hidup sehat pada anak prasekolah.
2. Sikap ibu tentang perilaku hidup sehat pada anak prasekolah paling banyak sikap positif tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak prasekolah.

Referensi

- A.Wawan dan Dewi M. (2022). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*.
- Cahyani, A. N., Utami, A., & Yovinnatobing, V. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 02 (03), 82 - 97.
- Clara, C., & Nita, Y. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Gosok Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Tk Methodist Pekanbaru. *Seminar Nasional Syedza Saintika, Prosiding Seminar Nasional Stikes SyedzaSaintika*, 369 - 377.
- Herutomo, T. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dalam Praktek Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Kabupaten Purwakarta. *Journal Of Holistic And Health Sciences*, 6 (1).1 – 8.
- Kemensos, R. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. *Direktorat Rehabilitas Sosial Anak*, 1–14.
- Kusumawardani, L. H., & Saputri, A. A. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 31–38.

<https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.514>

Lukas, A., Utami, N. W., & Putri, R. M. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Pra Sekolah di TK Dharma Wanita Persatuan Tlogomas Malang. *Nursing News*, 4(1), 219–228.

Mansur, A. R., & Andalas, U. (2019). *Tumbuh kembang anak usia prasekolah* (Issue December).

Perak, D., & Cibal, K. (2022). *Real Kiddos : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1), 18–32.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. (2011).

Purba, Vita Tience (STikes Santa Elisabeth Medan, 2023). <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/2023/09/gambaran-pengetahuan-dan-sikap-ibu-tentang-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-pada-anak-prasekolah-di-klinik-pera-jl-bunga-rampai-no-77-simalingkar-bkota-medan-sumatera-utara-tahun-2023/>

Valencia, K., Sondakh, R. C., & Pinontoan, O. (2021). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Gmim Winebetan Kecamatan Langowan Selatan. *Jurnal KESMAS*, 10(4), 93–99. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/33697>